

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan angka dan statistik untuk mengumpulkan dan menganalisis data guna mengukur fenomena secara objektif dan menjawab pertanyaan penelitian.

³⁵ Metode penelitian deskriptif dipilih karena bertujuan untuk mengetahui dan memahami kondisi kinerja bank syariah berdasarkan data yang diperoleh.

Penelitian ini menggunakan dua instrumen pengukuran, yaitu metode RGEC dan *Islamicity Performance Index*. Melalui kedua pendekatan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan dari PT BCA Syariah dari aspek kesehatan keuangan bank dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip keislaman dalam operasionalnya. Analisis dilakukan berdasarkan data sekunder yang telah diaudit dan dipublikasikan secara resmi melalui situs Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Laporan Tahunan BCA Syariah pada periode penelitian.

B. Sumber Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan sumber data berupa data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder umumnya berbentuk data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia

³⁵ Akbar Iskandar et al., *Dasar Metode Penelitian* (Makassar: Cendikiawan Inovasi Digital Indonesia, 2023), hlm.14.

sebelumnya.³⁶ Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) BCA Syariah periode 2021-2025 yang diakses melalui situs resmi <https://www.bcasyariah.co.id>.

Selain itu, peneliti juga menggunakan data pendukung lain yang diperoleh dari laporan statistik perbankan syariah yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sumber tersebut dipilih karena memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang tinggi, serta relevan dengan tujuan penelitian yang berfokus pada analisis kinerja keuangan BCA Syariah berdasarkan dua instrumen pengukuran, yaitu Metode RGEC dan *Islamicity Performance Index*. Dasar konsep dan teori dalam penelitian ini diperoleh melalui studi kepustakaan dengan mengumpulkan referensi dari buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Tanpa menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat, peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.³⁷ Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang telah tersedia atau data sekunder. Melalui teknik ini, peneliti tidak mengumpulkan data secara langsung dari responden,

³⁶ Bambang Sudaryono dan Ricky Agusiady, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sleman: Penerbit Deepublish, 2022), hlm.38.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), hlm.225.

melainkan menelaah berbagai dokumen yang relevan dengan objek penelitian. Data tersebut dapat berupa catatan, laporan, arsip, foto, maupun dokumen lain yang mendukung variabel penelitian.³⁸ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi dengan menelaah dan mencatat dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Data yang dicatat dan diambil berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) BCA Syariah periode 2021–2025.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan.³⁹ Definisi operasionalisasi dari masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. RGEC

Untuk mengukur kinerja keuangan BCA Syariah berdasarkan metode RGEC, penelitian ini menggunakan dimensi dan indikator yang disusun dalam bentuk definisi operasional variabel. Definisi operasional ini menjelaskan dimensi, indikator, serta rumus pengukuran yang digunakan sebagai dasar dalam proses analisis.

³⁸ Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Gowa: Penerbit Pusaka Almaida, 2020), hlm.97.

³⁹ Benny S. Pasaribu et al., *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis* (Banten: Media Edu Pustaka, 2022), hlm. 67

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel RGEC

Dimensi	Indikator	Rumus Pengukuran
<i>Risk profile</i> digunakan untuk	<i>Non Performing Financing</i> (NPF), adalah rasio yang menunjukkan tingkat pembiayaan terhadap total pembiayaan	$\frac{\text{Pembiayaan bersamasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$
	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga ke dalam pembiayaan	$\frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$
<i>Good Corporate Governance</i>	GCG yaitu, penilaian kualitas penerapan prinsip tata kelola bank berdasarkan self assessment	Skor hasil <i>self assessment</i> GCG
<i>Earnings</i>	<i>Return On Assets</i> (ROA), adalah rasio yang mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
	ROE, menilai sejauh mana kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal yang dimilikinya	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$
<i>Capital</i>	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), rasio yang menunjukkan kecukupan modal bank dalam menutup risiko kerugian	$\frac{\text{Total Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$

2. *Islamicity Performance Index*

Variabel penelitian berikutnya diukur menggunakan *Islamicity Performance Index*. Setiap rasio merepresentasikan dimensi tertentu dari prinsip Islam yang diterapkan dalam kegiatan operasional bank syariah. Berdasarkan rasio-rasio tersebut, maka dapat disusun definisi operasional variabel *Islamicity Performance Index* pada bank syariah sebagai berikut.

Tabel 3. 2
Definisi Operasional Variabel *Islamicity Performance Index*

No	Variabel	Konsep	Indikator
1	<i>Profit Sharing Ratio</i> (PSR)	Variabel bertujuan untuk mengetahui sejauh mana bank syariah menerapkan prinsip kemitraan dalam kegiatan pembiayaannya	$\frac{\text{Pembiayaan Mudharabah} + \text{Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan}}$
2	<i>Zakat Performance Ratio</i> (ZPR)	Variabel bertujuan untuk sejauh mana lembaga keuangan syariah berkomitmen dalam melaksanakan tanggung jawab spiritual dan sosialnya sesuai prinsip Islam	$\frac{\text{Zakat}}{\text{Total Aset}}$
3	<i>Equitable Distribution Ratio</i> (EDR)	Variabel bertujuan sejauh mana entitas berupaya menciptakan keseimbangan ekonomi dan keadilan sosial sesuai dengan nilai-nilai Islam.	$\frac{\text{Qard dan Donasi}}{\text{Pendapatan}-(\text{Zakat}+\text{Pajak})}$
			$\frac{\text{Beban Tenaga Kerja}}{\text{Pendapatan}-(\text{Zakat}+\text{Pajak})}$
			$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}-(\text{Zakat}+\text{Pajak})}$
4	<i>Islamic Investment vs Non-Islamic</i> (IH)	Variabel bertujuan untuk memastikan bahwa sebagian besar dari portofolio investasi bank berada pada instrumen yang halal dan sesuai syariah, sehingga mengurangi risiko pelanggaran prinsip syariah dalam aktivitas investasi	$\frac{\text{Investasi Halal}}{\text{Total Investasi}}$

No	Variabel	Konsep	Indikator
		mereka	
5	<i>Islamic Income vs Non-Islamic Income (PH)</i>	Variabel bertujuan untuk mengukur proporsi pendapatan yang diperoleh dari sumber halal dibandingkan dengan total pendapatan yang mencakup pendapatan halal dan non-halal. Semakin tinggi persentase rasio ini mencerminkan bahwa bank syariah semakin focus pada aktivitas yang sesuai prinsip syariah dan semakin sedikit bergantung pada pendapatan non-halal	$\frac{\text{Pendapatan Halal}}{\text{Total Pendapatan}}$

Sumber: Hameed et.al (2004)

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode atau cara untuk mengolah data menjadi informasi yang selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan.⁴⁰ Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yang bertujuan untuk mengumpulkan, merumuskan, mengklasifikasikan serta menginterpretasikan data yang diperoleh agar memberikan gambaran yang sistematis mengenai objek yang diteliti.

⁴⁰ Ketut Ngurah Ardiawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Penerbit Zaini, 2021), hlm.87.

1. RGEC

Adapun tahapan yang digunakan dalam menilai kinerja bank dengan metode RGEC adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung rasio-rasio keuangan berdasarkan rumus yang telah ditetapkan.
- b. Melakukan penilaian terhadap masing-masing rasio keuangan, meliputi NPF, FDR, ROA, BOPO, dan CAR
- c. Melakukan penilaian terhadap aspek Good Corporate Governance.
- d. Menentukan kategori tingkat kesehatan bank berdasarkan hasil penilaian.
- e. Menetapkan peringkat komposit tingkat kesehatan bank

Tabel 3. 3 Bobot Persentase Peringkat Komposit

Bobot (%)	Peringkat Komposit	Keterangan
86-100%	PK 1	Sangat Sehat
71-85%	PK 2	Sehat
61-70%	PK 3	Cukup Sehat
41-60%	PK 4	Kurang Sehat
<40	PK 5	Tidak Sehat

Sumber : SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017

- f. Menarik kesimpulan atas hasil tersebut bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan BCA Syariah berdasarkan metode RGEC.

2. *Islamicity Performance Index*

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang berfokus pada penilaian hasil perhitungan masing-masing rasio. Adapun tahapan tersebut adalah sebagai berikut:⁴¹

⁴¹ Siti Aisjah and Agustian Eko Hadiano, "Performance Based Islamic Performance Index (Study on the Bank Muamalat Indonesia and Bank Syariah Mandiri)" 2, no. August (2013): 98–110.

a. Menghitung nilai masing-masing rasio

Pada tahap ini dilakukan perhitungan terhadap setiap rasio sesuai dengan rumus yang telah ditetapkan dalam model *Islamicity Performance Index* (IPI)

b. Memberikan predikat sesuai skor penelitian masing-masing rasio

Setelah masing-masing rasio sudah diketahui skornya, selanjutnya menghitung rata-rata skornya yang nantinya digunakan untuk memberi predikat dan dijadikan sebagai penilaian secara keseluruhan kerja sesuai dengan yang telah dirumuskan oleh Evi Mutia dkk⁴²

Tabel 3.4

Peringkat Penilaian Islamicity Performance Index

Peringkat	Ketentuan
1	$X > 50\%$
2	$40\% < x \leq 50\%$
3	$30\% < x \leq 40\%$
4	$20\% < x \leq 30\%$
5	$x \leq 20\%$

Dengan ketentuan predikat:

Tabel 3.5

Predikat Penilaian

Peringkat	Predikat
1	Sangat Baik
2	Baik
3	Tidak Baik
4 dan 5	Buruk

⁴² Evi Mutia, Rauzatul Jannah, dan Rahmawaty Rahmawaty, "Islamicity Performance Index of Islamic Banking in Indonesia" 292, no. Agc (2019): 424–36, <https://doi.org/10.2991/agc-18.2019.65>.

c. Interpretasi hasil analisis

Setelah predikat pada masing-masing rasio diperoleh, tahap terakhir adalah melakukan interpretasi terhadap hasil tersebut. Interpretasi ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana kinerja keuangan BCA Syariah berdasarkan pendekatan *Islamicity Performance Index* (IPI).

F. Tempat dan Jadwal Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah BCA Syariah berupa laporan keuangan tahunan yang telah di audit dan dipublikasi.

2. Jadwal Penelitian

Tabel 3. 6
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Jadwal Penelitian						
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Mei	Jun
1	Sk Judul							
2	Penyusunan Proposal							
3	Seminar Proposal							
4	Pelaksanaan Penelitian a. Pengumpulan data b. Pengolahan data							
5	Penyusunan Penelitian							
6	Seminar Hasil penelitian							
7	Sidang Skripsi							